

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan periode perkembangan yang cepat yang terjadi dalam banyak aspek perkembangan dan memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa seutuhnya. Dalam hal ini anak merupakan seorang manusia atau individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu yang berbeda dengan orang dewasa. Anak memiliki pola perkembangan yang sama, tetapi ritme perkembangannya akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.

Pendidikan anak usia dini diperuntukkan bagi mereka yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Pendidikan ini ditujukan untuk memfasilitasi fase penting dalam kehidupan manusia yang disebut sebagai *The Golden Age* atau juga sering disebut sebagai masa peka. Dengan harapan bahwa perkembangan dan pertumbuhan pada masa ini akan berlangsung secara optimal, perkembangan dan pertumbuhan pada masa ini akan berpengaruh terhadap masa setelahnya (Mulia & Kurniati, 2023).

Sistem asesmen yang digunakan di lembaga pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting untuk memantau perkembangan anak secara holistik, salah satu bentuk asesmen yang telah digunakan di dunia pendidikan adalah asesmen portofolio. Asesmen portofolio merupakan metode evaluasi yang menekankan pada dokumentasi hasil belajar anak secara berkelanjutan, melibatkan berbagai aspek kemampuan anak, seperti keterampilan akademik, kreativitas, sikap dan

interaksi sosial. Melalui pendekatan ini, guru dapat melihat perkembangan anak secara individual dan menyeluruh, sekaligus melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Tk Swasta Efrata Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen pada pengembangan kualitas pembelajaran, Tk Swasta Efrata Medan telah menerapkan asesmen portofolio khususnya di kelompok B. Namun, pelaksanaan asesmen ini menghadapi berbagai tantangan seperti pemahaman guru terhadap konsep dan implementasi portofolio, keterbatasan waktu. Selain itu, keberhasilan asesmen portofolio juga sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara tujuan pembelajaran, instrumen asesmen dan proses pendokumentasian.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara bagaimana asesmen portofolio dapat membantu perkembangan anak dan bagaimana dilakukan di lapangan. Oleh karena, itu diperlukan analisis menyeluruh tentang bagaimana asesmen portofolio digunakan di paud termasuk masalah yang dihadapi dan solusi untuk masalah tersebut.

Kondisi tersebut memunculkan kebutuhan untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan asesmen portofolio di kelompok B Tk Swasta Efrata Medan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana asesmen portofolio telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mengungkapkan kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Asesmen portofolio menjadi salah satu metode yang direkomendasikan dalam pendidikan anak usia dini karena sifatnya autentik, berfokus pada proses, dan mampu merekam perkembangan anak secara komprehensif. Melalui

portofolio, pendidik dapat mengumpulkan berbagai karya atau bukti pencapaian anak yang mencerminkan kemampuan, minat, dan perkembangan mereka. Portofolio juga memberikan ruang untuk melibatkan orang tua dalam memahami perkembangan anak.

Asesmen merupakan sebuah proses untuk mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, asesmen harus dilakukan sebelum merancang pembelajaran. Tujuan asesmen ini adalah untuk mengetahui potensi yang dimiliki setiap anak. Untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dan hasil belajar anak dalam pembelajaran anak usia dini, penting bagi guru untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan anak untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Untuk memberikan layanan efektif dan efisien, berbagai disiplin harus bekerja sama (Basuki, 2014).

Berapa ahli telah mengemukakan pengertian asesmen diantaranya, Midnes dkk (1996) berpendapat bahwa asesmen sebagai proses pengumpulan informasi untuk membuat keputusan tentang anak yang digunakan untuk individu atau kelompok dan menghasilkan hasil yang umum. Wortham (2005) mengatakan bahwa asesmen adalah proses pengumpulan informasi untuk memahami apa yang diketahui anak dan apa yang bisa mereka lakukan sehari-hari. Menurut Wortham (2005), asesmen berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak. Oleh karena itu, asesmen dilakukan dengan beberapa pendekatan yang harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Wortham juga menjelaskan bahwa asesmen dapat digunakan untuk belajar. Yusuf (2015) mendefinisikan asesmen sebagai proses pengumpulan informasi tentang prestasi dan pencapaian anak dalam belajar secara sistematis tanpa merujuk pada keputusan nilai. Yusuf

menunjukkan bahwa asesmen dilakukan dengan sistematis. Ini menunjukkan bahwa ada prosedur khusus untuk melakukan asesmen (Asesmen, n.d.).

Perbedaan dalam laju perkembangan anak yang dimana setiap anak berkembang pada kecepatan yang berbeda-beda, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Fenomena ini mendorong penggunaan portofolio sebagai alat untuk merekam dan mengevaluasi perkembangan individu anak secara berkelanjutan dan kontekstual. Portofolio memberikan ruang bagi pendidik untuk mendokumentasikan kemajuan anak dari waktu ke waktu, ini membantu dalam memahami bagaimana masing-masing anak mencapai milestone perkembangan mereka sesuai dengan ritme alami mereka sendiri. Dengan menggunakan portofolio, pendidik bisa menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan laju perkembangan setiap anak. Misalnya, jika seorang anak membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengembangkan keterampilan tertentu, pendidik bisa merancang kegiatan yang mendukung perkembangan tersebut.

Sebagai bagian penting dari proses belajar, asesmen dirancang untuk memberikan informasi tentang kegiatan apa yang telah dialami anak, bagaimana kegiatan tersebut telah dilakukan dan kegiatan apa lagi yang mungkin akan dilakukan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan ketercapaian setiap anak dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan program dan keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan informasi tersebut, guru menentukan kegiatan belajar berikutnya (Jannah & Na'imah, 2022).

Proses pengumpulan dan analisis data untuk menentukan perkembangan belajar siswa pada suatu tema yang digunakan dalam proses pembelajaran inilah yang disebut dengan penilaian asesmen portofolio.

Dengan mengkaji pentingnya penggunaan asesmen portofolio sebagai alat evaluasi di tingkat taman kanak-kanak dan mempraktekkannya dalam konteks perbedaan laju perkembangan anak usia dini berperan penting dalam memberikan gambaran yang lebih akurat dan adil mengenai kemajuan anak. Ini memungkinkan pendidik dan orang tua untuk mendukung perkembangan anak secara lebih efektif, dengan memahami dan menghargai kecepatan unik mereka dalam belajar dan berkembang., maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *Analisis pelaksanaan asesmen portofolio di kelompok B Tk swasta Efrata Medan.*

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan asesmen portofolio kelompok B di Tk Swasta Efrata. Mendalami fokus berkaitan dengan pengkajian perencanaan, instrumen, serta bagaimana tahapan asesmen portofolio apa saja yang digunakan dalam penilaian serta apa saja tahapannya.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengumpulan artefak di kelompok B Tk Swasta Efrata?
2. Apa saja kriteria dan indikator yang digunakan dalam asesmen portofolio di kelompok B Tk Swasta Efrata?
3. Bagaimana memaknai data dari artefak di Tk Swasta Efrata?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan proses pelaksanaan asesmen portofolio di kelompok B Tk Swasta Efrata Medan.

2. Untuk mengidentifikasi kriteria dan indikator yang digunakan dalam asesmen portofolio di kelompok B Tk Swasta Efrata Medan.
3. Menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari artefak serta memahami perkembangan anak di Tk Swasta Efrata Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Praaktis

a. Bagi Guru PAUD

Penelitian ini diharapkan Menjadi referensi bagi guru dan membantu Guru-guru Tk Swasta Efrata dalam mengembangkan metode asesmen yang lebih efektif dan relevan. Dengan memahami proses asesmen portofolio yang baik, guru-guru dapat merancang instrumen penilaian yang tepat dan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang perkembangan anak.

b. Bagi sekolah

Memberikan masukan yang berharga kepada Tk Swasta Efrata untuk meningkatkan pelaksanaan asesmen portofolio. Dengan hasil penelitian ini Tk Swasta Efrata Medan dapat mengevaluasi dan melakukan perubahan yang diperlukan agar asesmen portofolio dapat dilakukan secara efektif sesuai.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan agar berperan aktif dalam mendampingi tumbuh kembang anak. Dengan hasil penelitian ini orang tua dapat lebih memahami pentingnya

asesmen portofolio dalam menggambarkan kemajuan dan prestasi anak serta dapat terlibat aktif dalam mendukung dan memotivasi anak dalam proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat membantu dalam memperdalam pemahaman mengenai asesmen portofolio dan implementasinya di Tk.

2. Manfaat konseptual

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap literatur pendidikan anak usia dini serta menjadi tambahan berharga dalam literatur pendidikan anak usia dini terkait asesmen portofolio, serta menjadi referensi dalam menyumbangkan pengetahuan terkait metodologi penelitian dalam konteks pendidikan anak usia dini termasuk pendekatan yang efektif dalam analisis asesmen portofolio.